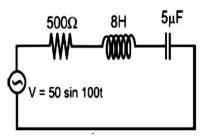
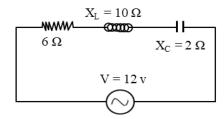
1) Perhatikan gambar rangkaian RLC berikut!

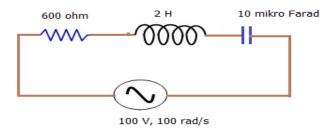


Besar impedansi rangkaian tersebut adalah

2) Perhatikan gambar berikut ini! Kuat arus yang mengalir dalam rangkaian adalah

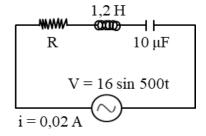


- 3) Hambatan 1 000 Ω , kumparan 0,5 henry dan kapasitor 2 mikrofarad dirangkaikan seri dan dihubungkan dengan sumber tegangan bolak-balik 250 V yang frekuensi angulernya 500 rad/s. Kuat arus yang melalui rangkaian adalah
- 4) Perhatikan gambar rangkaian RLC berikut.



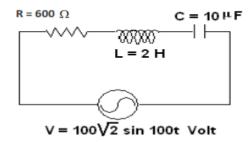
arus yang dihasilkan oleh rangkaian adalah

5) perhatikan gambar rangkaian berikut ini!



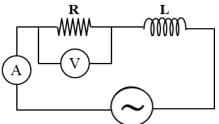
Nilai R pada Rangkaian tersebut sebesar

6) Perhatikan rangkaian seri RLC pada gambar!

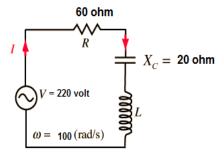


Besar impedansi rangkaian tersebut adalah

- Jika suatu rangkaian seri dari hambatan 11 Ω , kumparan dengan reaktansi induktif 120 Ω , dan kapasitor dengan reaktansi kapasitif 120 Ω , dihubungkan dengan tegangan bolak balik 110 volt dan frekuensinya 60 Hz. Maka tegangan pada kapasitor adalah . . .
- 8) Sebuah rangkaian R-L seri dihubungkan dengan sumber tegangan bolak balik 100 volt seperti pada gambar di samping. Angka yang ditunjuk oleh voltmeter V dan amperemeter A berturut-turut 80 volt dan 2 A. Besar reaktansi induktif adalah



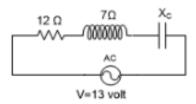
9) Perhatikan gambar rangkaian RLC berikut.



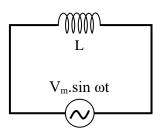
Agar terjadi resonansi, maka nilai induktornya sama dengan

10) Rangkaian listrik AC terlihat dalam gambar berikut.

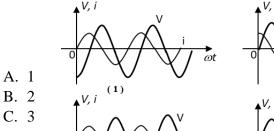
Jika arus yang mengalir 1 A dan rangkaian bersifat kapasitif, besar reaktansi kapasitor tersebut adalah ...

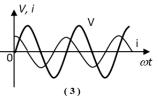


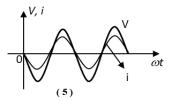
11) Perhatikan rangkaian berikut



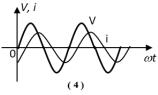
Grafik tegangan dan arus yang sesuai dengan rangkaian tersebut adalah





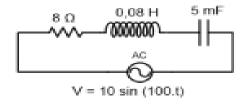


- C. 3
- D. 4
- E. 5 (2)

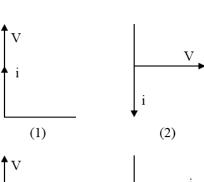


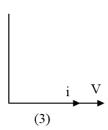
12) Rangkaian listrik AC terlihat dalam gambar berikut.

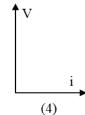
Beda fase antara arus dan tegangan pada rangkaian adalah . . .

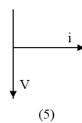


- 13) Berikut ini diagram yang menyatakan hubungan antara vektor kuat arus (i) dan tegangan bolak balik (V).Gambar yang sesuai untuk menyatakan diagram vektor kuat arus (i) dan tegangan bolak balik (V) yang melewati kapasitor adalah gambar nomor . . .
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5

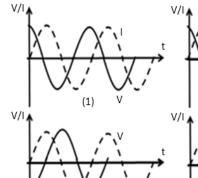


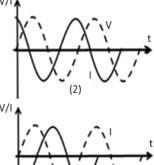




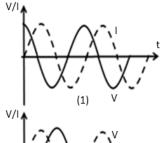


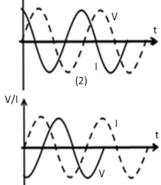
- Grafik berikut menunjukkan hubungan antara tegangan (V) dan kuat arus (I) terhadap waktu dalam rangkaian arus bolak-balik. Grafik yang bersifat kapasitif adalah
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 1 dan 4



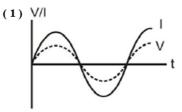


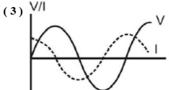
- Grafik berikut menunjukkan hubungan antara tegangan (V) dan kuat arus (I) terhadap waktu dalam rangkaian arus bolak-balik. Grafik yang bersifat induktif adalah
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1, 2, dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4

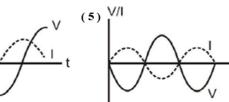


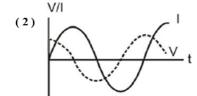


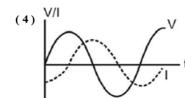
- 16) Grafik sinusoida berikut ini yang menunjukan rangkaian RLC pada saat resonansi
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5



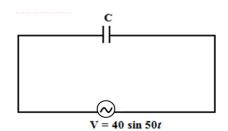






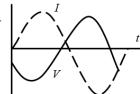


17) Perhatikan rangkaian berikut!

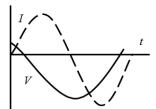


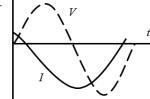
Grafik yang benar menggambarkan hubungan antara I dan V sebagai fungsi waktu untuk rangkaian tersebut adalah ...

- A. A
- B. B
- C. C
- D. D
- E. E

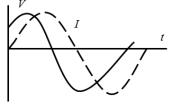


C.

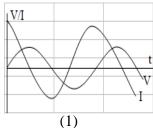


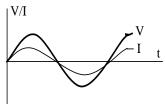


E.

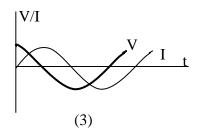


18) Grafik di bawah ini menunjukkan hubungan antara V dan I terhadap t suatu rangkaian AC.



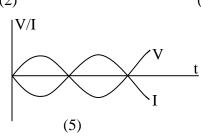


(2)



V/I

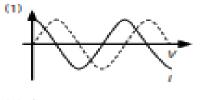
(4)

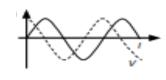


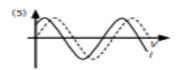
Grafik yang benar pada induktor dalam rangkaian AC di atas adalah . . .

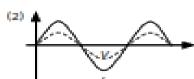
- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

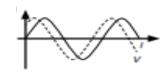
19) Grafik berikut menunjukkan hubungan kuat arus (i) dan tegangan (V) terhadap waktu (t)











Grafik yg menunjukkan hubungan antara tegangan dan arus bil suatu kapasitor dirangkai dalam rangkaian arus bolak balik adalah

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)